

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sangat berkontribusi dalam menentukan kualitas sumber daya manusia. Hal ini disebabkan karena pendidikan dapat berpengaruh secara langsung terhadap peningkatan seluruh aspek kehidupan manusia. Pendidikan Indonesia harus memandang serius mengenai persoalan ini, supaya tercapainya sumber daya yang diharapkan seperti dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang sejalan dengan persoalan tersebut bahwa:

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dari undang-undang yang telah dipaparkan di atas, bahwa pendidikan adalah wadah untuk mengembangkan potensi peserta didik. Dalam pengembangan potensi peserta didik harus memiliki motivasi yang tinggi untuk dapat bersemangat dalam mencapai tujuan-tujuan di atas.

Motivasi belajar yang tinggi dalam proses pembelajaran akan berdampak besar pada intensitas siswa dalam belajar, sehingga tujuan belajar akan terwujud dengan prestasi belajar yang meningkat.

Faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar adalah motivasi belajar. Hasibuan (2012:64) menyatakan bahwa “Kebosanan yang dipengaruhi dengan adanya penyajian kegiatan belajar yang monoton akan berdampak pada motivasi dan minat siswa terhadap pelajaran, guru, dan sekolah”. Kebosanan yang dialami siswa akan sangat berpengaruh terhadap motivasi yang dimilikinya dan

akan langsung berdampak pada prestasi belajar siswa sehingga motivasi belajar harus dapat ditingkatkan.

Untuk memperoleh motivasi belajar yang diinginkan, maka tidak cukup hanya dengan pendidikan formal di sekolah yang menjadi satu-satunya tumpuan utama melainkan ada faktor-faktor lain yang dapat memberikan pengaruh terhadap tingkat motivasi belajar yang berdampak langsung terhadap peningkatan prestasi belajar. Menurut Slameto (2010:54-56):

Hasil belajar dapat di pengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri individu yang terdiri dari faktor biologis, psikologis, dan kelelahan, dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri individu yang berasal dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Penyebab lemahnya motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Mojolaban dengan berbagai macam hal seperti misalnya latar belakang keluarga yang bermasalah, masalah ekonomi, komunikasi dengan orang tua dan antar anggota keluarga, serta fasilitas belajar yang kurang memadai. Selain itu juga adanya tekanan psikologis. Kurangnya perhatian dalam semua hal pendidikan oleh orang tua dan terabainya fasilitas yang mendukung sehingga menimbulkan kebosanan, mempunyai daya juang yang lemah, dan sikap menganggap mudah mata pelajaran. Semua ini sejalan dengan Sardiman (2012:76) yang menjelaskan bahwa “Motivasi akan selalu berkaitan dengan kebutuhan, sebab seseorang terdorong untuk melakukan sesuatu jika merasa keadaannya tidak seimbang kebutuhannya”. Keadaan yang tidak seimbang itu akhirnya menurunkan minat belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Mojolaban. Siswa sendiri juga belum bisa menggunakan fasilitas yang disediakan oleh sekolah secara maksimal. Contohnya masih belum tersedianya LCD di dalam kelas yang menyebabkan siswa kurang aktif, di samping itu ruang kelas yang disediakan masih belum maksimal perawatannya sehingga ruang kelas menjadi kurang bersih dan nyaman.

Permasalahan yang masih di hadapi siswa saat ini adalah kurangnya dukungan orang tua terutama pada dukungan informasional. Banyak orang tua yang sudah

sibuk dengan aktifitasnya masing-masing sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar.

Jenis dukungan keluarga menurut Mora (2016:51-52) “Ada beberapa seperti; dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasional”. Salah satu dukungan orang tua yaitu dukungan informasional yang mencakup nasehat, pengarahan, saran dan umpan balik tentang apa yang dilakukan siswa. Prestasi rendah yang dimiliki siswa, kebanyakan mengaku kurang mendapat dukungan dari orang tua mereka padahal anak-anak tersebut dapat dikatakan mampu dalam mengikuti pelajaran. Hal tersebut memberi bukti bahwa dukungan orang tua tidak dapat dianggap remeh dalam peningkatan motivasi siswa.

Selain dukungan dari orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar, juga ada faktor eksternal lain yang mampu meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Mojolaban, seperti fasilitas belajar yang mendukung siswa dalam pembelajaran. Fakta yang diperoleh bahwa fasilitas belajar siswa hanya berfokus pada buku pegangan dan agenda pembelajaran yang dimiliki masing-masing guru, sehingga motivasi belajar siswa cenderung rendah yang dapat dilihat dari siswa yang cenderung lebih banyak mencontek pekerjaan teman disbanding berusaha sendiri.

Motivasi belajar siswa akan tumbuh jika siswa merasa nyaman saat memperoleh materi pembelajaran dan mudah mendapatkan materi seperti membuka e-book dengan fasilitas wifi dan perpustakaan yang mendukung juga dapat menyumbang meningkatkan motivasi belajar siswa. Seperti yang diungkapkan Wuryani (2002:329) bahwa “Fasilitas belajar yang lengkap, guru disediakan, dan gedung dibuat dengan harapan siswa bersemangat”. Hal tersebut dapat membuat siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Mojolaban nyaman belajar di lingkungannya jika mempunyai fasilitas yang memadai, sehingga mereka semangat dan senang belajar

di lingkungan SMA Negeri 1 Mojolaban. Fasilitas belajar juga akan mendukung dalam meningkatnya motivasi belajar siswa.

Mengkaji permasalahan yang ada pada SMA Negeri 1 Mojolaban masih kurang optimalnya prestasi belajar ekonomi siswa karena motivasi belajar yang masih rendah. Seperti kesimpulan dari hasil wawancara yang dilakukan pada bulan April 2018 kepada guru mapel ekonomi, bahwa motivasi belajar rendah terlihat pada siswa kelas XI IPS 1 dan IPS 2 SMA Negeri 1 Mojolaban yang terlihat kurang aktif dalam mengikuti kegiatan belajar, seperti siswa yang tidak memiliki rasa keingin tahuan pada materi pembelajaran yang ditunjukkan dengan tidak ada siswa yang bertanya setelah guru menjelaskan materi pembelajaran dan tidak berusaha untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Beberapa siswa juga diketahui sering terlambat mengumpulkan atau tidak mengerjakan pekerjaan rumah (*PR*). Ada pula siswa di kelas yang tampak bermain bolpoin atau mengobrol dengan teman saat proses pembelajaran berlangsung.

Perilaku siswa yang demikian menunjukkan siswa kurang memiliki motivasi belajar. Sedangkan di kelas XI IPS 3, 4, dan 5 sudah menunjukkan siswa yang bermotivasi belajar, seperti saat observasi siswa di kelas aktif dalam memecahkan masalah yang di berikan, berusaha menjawab pertanyaan guru saat pembelajaran berlangsung. Walau berbeda dengan siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, siswa akan menunjukkan semangat dalam aktivitas belajar melalui usaha terbaik dalam meraih prestasi.

Motivasi belajar sendiri sangat penting untuk perkembangan prestasi belajar siswa, semakin tinggi motivasi siswa untuk belajar maka akan semakin baik pula hasil prestasi belajar yang di peroleh siswa. Dalam dukungan orang tua maupun fasilitas belajar dapat bertindak sebagai fasilitator untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada. Sehingga penelitian ini akan berfokus dalam faktor dukungan keluarga dengan menggunakan dukungan informasional dan fasilitas

belajar yang memungkinkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Mojolaban.

Berdasarkan paparan latar belakang yang telah dijelaskan di atas peneliti tertarik untuk menghubungkan antara “MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI DITINJAU DARI DUKUNGAN INFORMASIONAL ORANG TUA DAN FASILITAS BELAJAR PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 MOJOLABAN TAHUN AJARAN 2018/ 2019”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang sudah di uraikan di atas, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih ada sekitar 10% dari 169 siswa yang tidak mengerjakan tugas dan bekerjasama saat mengerjakan tugas individu.
2. Masih ada 68 siswa yang kurang percaya diri saat mempertahankan pendapatnya dan hanya diam saat belum paham dengan pelajaran.
3. Masih ada 68 siswa yang kurang fokus dengan pelajaran, terlihat bermain dengan bolpoin atau berbicara sendiri dengan temannya.
4. Masih ada 68 siswa yang kurang bersemangat dan pasif dalam mengikuti pelajaran.
5. Tingkat motivasi belajar yang rendah harus diatasi untuk mencegah hasil prestasi yang rendah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, penulis ingin supaya penelitian ini lebih terarah maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu peningkatan perubahan tingkah laku yang lebih baik dari individu yang mengakibatkan individu dapat memenuhi kebutuhannya. Indikatornya adalah sebagai berikut;

ketekunan siswa dalam menghadapi tugas, keuletan siswa dalam menghadapi kesulitan belajar, siswa dapat menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, siswa dapat lebih senang bekerja mandiri, siswa merasa cepat bosan pada tugas rutin, siswa dapat mempertahankan pendapatnya, siswa tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya, kesenangan siswa dalam mencari dan memecahkan masalah dalam soal latihan.

2. Dukungan informasional orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara orang tua dalam memberikan dukungan dengan menyerahkan beberapa pilihan tindakan yang dapat dilakukan individu dalam mengatasi masalah yang membuatnya kurang semangat dalam belajar. Indikatornya adalah sebagai berikut; pemberian saran oleh orang tua, pemberian nasehat oleh orang tua, pemberian arahan dari orang tua, pemberian umpan balik bagi individu dari orang tua untuk memecahkan permasalahan.
3. Fasilitas belajar yang dimaksud adalah kelengkapan yang menunjang belajar siswa dan dapat mempermudah upaya dan kelancaran dalam mencapai tujuan. Adapun indikatornya adalah, ketersedianya tempat dan ruang belajar yang nyaman, ketersedianya penerangan yang cukup, ketersedianya buku penunjang, ketersedianya peralatan belajar yang memadai.
4. Objek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Mojolaban tahun ajaran 2018/2019.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh dukungan informasional orang tua terhadap motivasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Mojolaban tahun ajaran 2018/2019?

2. Adakah pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa XI IPS SMA Negeri 1 Mojolaban tahun ajaran 2018/ 2019?
3. Adakah pengaruh dukungan informasional orang tua dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Mojolaban tahun ajaran 2018/2019?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini seperti:

1. Untuk mengetahui pengaruh dukungan informasional orang tua terhadap motivasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Mojolaban tahun ajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Mojolaban tahun ajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh dukungan informasional orang tua dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Mojolaban tahun ajaran 2018/2019.

### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi dunia pendidikan. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori motivasi sebelumnya dan menambah teori faktor motivasi yang terkait dengan dukungan informasional orang tua dan fasilitas belajar yang dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

## 2. Manfaat Praktis

### 1) Bagi sekolah SMA Negeri 1 Mojolaban

Penelitian ini dapat memberikan masukan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS agar dapat lebih optimal.

### 2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan guru sebagai upaya agar siswa dapat mempunyai motivasi belajar yang tinggi dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang lebih baik.

### 3) Bagi Siswa

Sebagai dukungan terhadap siswa agar mempunyai motivasi belajar dan mengoptimalkan motivasinya dalam meningkatkan prestasi belajar.

### 4) Bagi Peneliti

Bagi peneliti ini dapat dijadikan rujukan dan menambah wawasan serta memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti yang berminat dalam melakukan penelitian yang sejenis.